

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan dua hal:

Pertama, *kasab* menurut dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin . Menurut AS *Kasab* adalah berbarengannya kemampuan manusia dengan perbuatannya. Menurut A usaha atau *Kasab* hanya bentuk ikhtiar. Menurut AH *Kasab* yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu perbuatan. *Kasab* menurut R adalah bentuk atau tindakan berupa usaha. Suatu tindakan atau usaha manusia sudah ditentukan atas izin Allah. Menurut W perbuatan atau usaha manusia itu sendiri sudah ada dan sudah tercipta sedangkan manusia tinggal memperolehnya saja dengan kemampuan yang dimiliki manusia. Namun, yang menjadi pembeda ialah pemikiran atau pandangan tentang kasab yaitu dari segi dari mana *kasab* itu berasal apakah tercipta dari manusia atau Tuhan. Beberapa dosen berpendapat *kasab* tercipta dari manusia, beberapa dosen lainnya berpendapat tercipta dari Tuhan bahkan ada yang mengatakan mutlak dari Tuhan.

Kedua, dari beberapa narasumber yang di wawancarai. Ada bermacam-macam pendapat yang memiliki argument masing-masing. Meskipun rata-rata mayoritas narasumber adalah penganut aliran Asy'ariyah, akan tetapi masih ada yang pemikirannya atau pendapat tentang kasab yang cenderung mengarah ke aliran-aliran kalam lainnya. Seperti Qadariyah, Jabariyah, Mu'tazilah, Maturidiyah dan Salafiyah.

Aliran-aliran kalam tersebut masing-masing memiliki atau mempunyai argument atau pendapat masing – masing yang berlandaskan dalil aqli dan naqli. Oleh sebab itu, masing-masing pendapat dari aliran-aliran kalam tidak dapat disalahkan atau di cap salah bahkan sampai dikatakan bahwa aliran itu adalah aliran sesat.

B. Saran – saran

Sebagai umat Islam yang mempunyai Ukhuah Islamiyah yang tinggi sebaiknya kita mengetahui semua tentang pendapat-pendapat antara aliran, agar kita dapat memilah dan memilih mana sebaiknya kita ikuti tetapi jangan menganggap rendah bahkan sesat aliran yang menurut kita tidak sejalan dengan keyakinan kita